

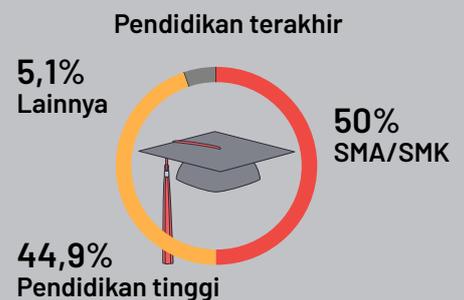
Fact Sheet:

Survei Pemahaman dan Dukungan Masyarakat terhadap Cukai Minuman Berpemanis dalam Kemasan (MBDK)

Ringkasan Eksekutif

- Konsumsi minuman berpemanis dalam kemasan (MBDK) yang terus meningkat menjadi salah satu faktor risiko utama peningkatan prevalensi obesitas dan penyakit tidak menular (PTM) di Indonesia.
- Penelitian ini dilakukan dengan metode online survey untuk mengetahui tingkat pengetahuan, aksesibilitas serta dukungan masyarakat terhadap rencana penerapan cukai MBDK di Indonesia. Penelitian dilakukan dengan melibatkan total responden yang berusia lebih dari 18 tahun sebanyak 2.605 dari seluruh provinsi di Indonesia.
- Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat konsumsi masyarakat terhadap produk MBDK masih cukup tinggi yaitu 1-6 kali per minggu (46,8%) dan mayoritas menyatakan harga MBDK terjangkau baik dari sisi harga (97%) maupun jarak tempat tinggal dengan toko yang menjual MBDK (64%).
- Sebagian besar (78%) responden menyatakan MBDK memiliki karakteristik BKC, dan sebanyak 80% responden mendukung rencana Pemerintah untuk menerapkan cukai MBDK. Mayoritas responden (93%) sepakat hasil penenaan cukai digunakan untuk peningkatan kualitas pelayanan kesehatan.
- Berdasarkan dukungan masyarakat di atas, CISDI mendorong Pemerintah untuk segera mengimplementasikan rencana penenaan cukai terhadap produk MBDK.

Karakteristik Responden Survei



27,3% bekerja sebagai
wiraswasta



64,7% sudah
menikah



92% dari yang
sudah menikah
memiliki anak

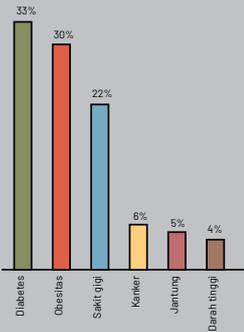


Fact Sheet:

Survei Pemahaman dan Dukungan Masyarakat terhadap Cukai Minuman Berpemanis dalam Kemasan (MBDK)

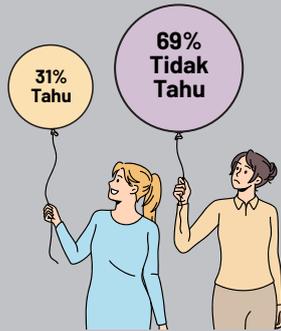
PENGETAHUAN RESPONDEN TERKAIT JENIS-JENIS MBDK DAN DAMPAK KONSUMSI MBDK

Persepsi responden terhadap penyakit akibat konsumsi gula berlebih

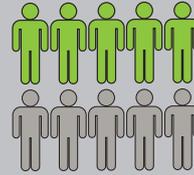


Batasan konsumsi gula

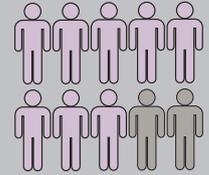
Pengetahuan batasan konsumsi gula berdasarkan anjuran kementerian dalam sehari



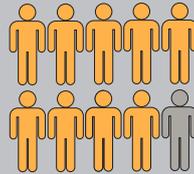
PENDAPAT RESPONDEN TERKAIT KEBIJAKAN CUKAI MBDK



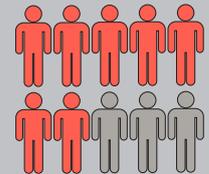
5 dari 10 responden tahu pemerintah berencana mengenakan cukai pada MBDK



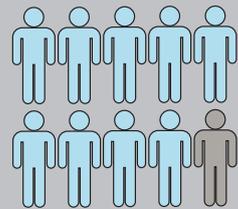
8 dari 10 responden setuju MBDK memiliki karakteristik barang kena cukai (BKC)



9 dari 10 responden setuju akan mengurangi konsumsi jika MBDK kena cukai 20%



8 dari 10 responden setuju dengan penenaan cukai MBDK

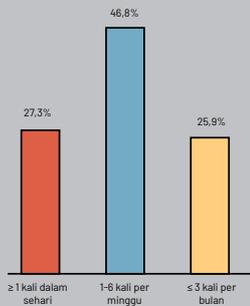


9 dari 10 responden setuju penggunaan hasil cukai MBDK untuk peningkatan pelayanan kesehatan

AKSES MASYARAKAT KE PRODUK MBDK

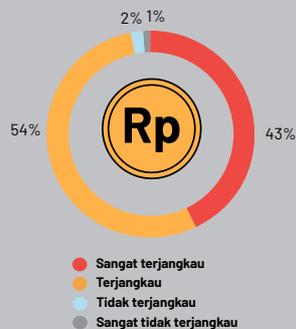
Tingkat konsumsi MBDK

Frekuensi konsumsi MBDK per hari, minggu, dan bulan

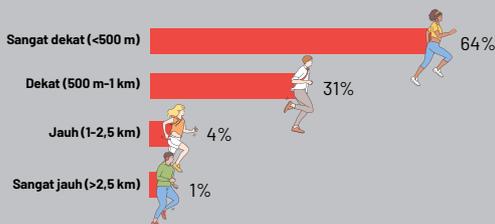


Harga MBDK

Keterjangkauan harga MBDK menurut responden



Keterjangkauan produk MBDK berdasarkan jarak tempat tinggal dengan toko penjual MBDK



Keterjangkauan harga MBDK dibandingkan produk minuman lain yang tidak berpemanis

